



Upaya Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Di PKBM Bintang Flobamora Kota Kupang

Angryani Daniela Obehetan¹, Samryd Neonufa², Rongky Y. Famdale³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana

Email: anggiobehetan@gmail.com, samrid.neonufa@staf.undana.ac.id,
rongkytrinity@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya pengelolaan Taman Baca Masyarakat di PKBM Bintang Flobamora Kota Kupang yang mencakup asepk perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pembinaan, penilaian, dan pengembangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan TBM telah berjalan cukup baik dengan dukungan struktur kepengurusan yang jelas, pembagian tugas yang teratur, serta pelaksanaan program literasi yang kreatif. Namun, aspek pembinaan dan dukungan eksternal dari lembaga Dikmas masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penguatan dalam hal pembinaan, pelatihan pengelola, serta pengembangan fasilitas agar pengelolaan TBM semakin profesional dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengelolaan, Taman Baca Masyarakat, Literasi, PKBM, Manajemen Pendidikan Nonformal.

Efforts to Manage the Community Reading Park at the Bintang Flobamora Community Learning Center in Kupang City

Abstract

This study aims to describe the management efforts of the Community Reading Garden at pkbm bintang flobamora in Kupang City, covering aspects of planning, organizing, actuating, coaching, assessment, and development. The research used a qualitative descriptive method with data collected through interviews, observation, and documentation. The findings show that management runs quite well with a clear organizational structure, division of tasks, and creative literacy programs. However, coaching and external support from educational authorities remain limited. Therefore, strengthening capacity building, training, and facility development is needed to make management more professional and sustainable.

Keywords: Management, Community Reading Garden, Literacy, Pkbm, Nonformal Education

PENDAHULUAN

Taman Baca Masyarakat (TBM) merupakan salah satu sarana pendidikan nonformal yang berperan penting dalam meningkatkan literasi masyarakat. Melalui TBM, masyarakat

dapat memperoleh akses terhadap berbagai bahan bacaan dan kegiatan pembelajaran yang mendukung pengembangan kemampuan literasi serta keterampilan hidup.

PKBM Bintang Kota Kupang



sebagai lembaga pendidikan nonformal telah mengelola TBM sebagai wadah belajar sepanjang hayat yang menekankan keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan budaya literasi. Namun, pengelolaan TBM tidak terlepas dari berbagai kendala seperti, keterbatasan fasilitas, sumber daya manusia serta minimnya pembinaan dari lembaga eksternal.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana upaya pengelolaan Taman Baca Masyarakat di PKBM Bintang Flobamora Kota Kupang yang ditinjau dari fungsi-fungsi manajemen menurut Sudjana (2006).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus.

Teknik Pengumpulan Data Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui tiga teknik utama yaitu: Wawancara Mendalam Wawancara dilakukan kepada tiga informan utama, yaitu Kepala PKBM dan dua masyarakat selaku pengguna TBM. Observasi

Observasi dilakukan untuk meneliti atau melihat langsung kegiatan taman baca masyarakat. Dokumentasi Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai bukti kegiatan yang relevan seperti, program kerja serta kegiatan yang dilaksanakan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (1994) meliputi: reduksi data yang berfokus pada fungsi manajemen menurut Sudjana (2006), penyajian data penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan triangulasi teknik dan triangulasi

sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perencanaan

Sesuai teori Sudjana (2006) perencanaan merupakan proses merumuskan tujuan dan langkah-langkah strategis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Taman Baca Masyarakat PKBM Bintang Flobamora memiliki perencanaan yang terarah untuk menumbuhkan budaya literasi masyarakat melalui kegiatan membaca, diskusi buku, seminar, dan pelatihan keterampilan. Namun, masyarakat berharap adanya variasi kegiatan seperti pelatihan komputer dan kelas menulis agar lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian dilakukan dengan membentuk struktur kepengurusan yang mencakup Dewan Pendiri, Dewan Pengawas, Kepala PKBM, dan relawan. Hal ini sejalan dengan teori Sudjana bahwa pengorganisasian bertujuan untuk membagi tugas dan tanggung jawab agar tujuan lembaga tercapai efektif. Keterlibatan masyarakat masih terbatas pada kegiatan, sehingga perlu peningkatan peran masyarakat dalam pengelolaan.

3. Penggerakan

TBM menggerakkan kegiatan secara fleksibel melalui koordinasi sederhana seperti rapat dan komunikasi via grup WhatsApp. Program yang dijalankan meliputi bimbingan belajar, literasi digital, lomba membaca, dan pelatihan keterampilan. Hal ini sesuai teori Sudjana bahwa penggerakan menuntut motivasi dan koordinasi



agar tujuan tercapai. keberlanjutan pemulihhan.

4. Pembinaan

Menurut Sudjana (2006), pembinaan adalah proses memberikan bimbingan agar pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai arah. Pembinaan di TBM masih sederhana dan lebih banyak dilakukan secara internal. Dukungan dari Dinas Pendidikan Nonformal hanya berupa pengawasan, belum pelatihan berkelanjutan.

5. Penilaian

Penilaian program dilakukan secara reflektif setelah kegiatan, tanpa instrumen baku. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi evaluasi belum berjalan maksimal sebagaimana teori Sudjana yang menekankan pentingnya penilaian sistematis.

6. Pengembangan

TBM telah menunjukkan upaya pengembangan melalui pelatihan keterampilan dan literasi digital, meskipun belum rutin. Koleksi bacaan cukup beragam, namun masih perlu ditambah buku keterampilan, pengetahuan umum, dan bacaan untuk orang dewasa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Taman Baca Masyarakat di PKBM Bintang Flobamora telah mencakup fungsi manajemen menurut Sudjana (2006), meskipun beberapa aspek seperti pembinaan dan evaluasi masih perlu diperkuat. Taman Baca Masyarakat berperan penting

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. 2010. Pengantar Administrasi Pembangunan: Konsep, Teori dan Impikasinya di Era Reformasi. CV. ALFABETA, Bandung.
- Agung, P. (2020). Pengelolaan Taman Baca Masyarakat di Kudus. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2), 1-10.
- Hidayati, N. (2020). Peran Taman Bacaan Masyarakat dalam Pemberdayaan Komunitas. (*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*), 7(2), 143-150.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative Data Analysis. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Sudjana, H. D. (2006). Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.; Bandung:Alfabeta
- Terry, George R. 2009 Dasar-Dasar Manajemen PT Bumi Aksara, Jakarta. Undang- undang Nomor 09 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah.
- Usman, Husaini. 2006 Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Widodo, J. (2022). Pemberdayaan Literasi di Taman Bacaan Masyarakat. (*Jurnal Kajian Pendidikan*), 10(1), 75-83.
- Yoanda, S., & Gunaidi, A. Pengolahan koleksi di Taman Baca Masyarakat Karya Mulya Kota Palembang dalam upaya meningkatkan temu kembali informasi. Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 19(2), 195-207.